

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK
PERKAWINAN/ PERCERAIAN BELUM TERCATAT**

(sesuai dengan lampiran Permendagri Nomor 109 Tahun 2019)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama :
NIK :

sebagai suami, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**,

II. Nama :
NIK :

sebagai istri, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**,

menyatakan bahwa kami telah terkait perkawinan sebagai suami istri/ telah melakukan perkawinan / perceraian *), yang dilaksanakan pada (tanggal perkawinan/ perceraian*), dengan saksi-saksi :

I. Nama :
NIK :

II. Nama :
NIK :

Dengan Nama anak-anak sebagi berikut :

No.	Nama	No. Akta Kelahiran	SHDK

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, apabila dalam keterangan yang kami berikan terdapat hal-hal yang tidak berdasarkan keadaan yang sebenarnya, kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 20....

Yang menyatakan,

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

(.....)

SAKSI II,

(.....)

(.....)

bubuhi materai tempel atau elektronik 10.000

SAKSI I,

(.....)

**PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK
PERKAWINAN/PERCERAIAN BELUM TERCATAT**

A. Data Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Perkawinan/Perceraian

1. Sebagai Suami/Pihak PERTAMA

a. Nama Lengkap

Diisi dengan nama lengkap penduduk yang memberikan pernyataan dalam Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Perkawinan.

b. NIK

Diisi dengan Nomor Induk Kependudukan penduduk sesuai yang tertera dalam KTP-el.

2. Sebagai Istri/Pihak KEDUA

a. Nama Lengkap

Diisi dengan nama lengkap penduduk yang memberikan pernyataan dalam Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Perkawinan.

b. NIK

Diisi dengan Nomor Induk Kependudukan penduduk sesuai yang tertera dalam KTP-el.

B. Tanggal Perkawinan/Perceraian

Diisikan dengan waktu (tanggal, lahir dan tahun) perkawinan/perceraian tersebut berlangsung

C. Penjelasan atas saksi yang disyaratkan

Saksi adalah orang yang melihat/mengetahui/meyakini kejadian/peristiwa perkawinan dan telah memiliki NIK.

D. Bagian Tanda Tangan

1. Isikan tempat dan tanggal surat pernyataan dibuat.

2. Tempelkan materai cukup sesuai ketentuan perundang-undangan pada kolom tanda tangan pemberi pernyataan. Pada lembar 1 materai dibubuhkan pada kolom tanda tangan Suami, sedangkan pada lembar 2 materai dibubuhkan pada kolom tanda tangan Isteri.

3. Pemberi pernyataan membubuhkan tanda tangan/cap jempol di atas dan/atau mengenai bagian materai.

4. Saksi membubuhkan tanda tangan/cap jempol di dibawah kolom tanda tangan suami dan isteri.